JURNAL

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BEKERJASAMA ANAK MELALUI PERMAINAN LARI ESTAFET BOLA PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA NGLETIH KECAMATAN PESANTREN KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015-2016

DEVELOP CHILDREN'S ABILITY TO COOPERATE THROUGH THE GAME BALL RELAY RACE IN GROUP A TK DHARMA WANITA NGLETIH KECAMATAN PESANTREN KEDIRI ACADEMIC YEAR OF 2015-2016



Oleh:

SONYA NOVITA CHOMARIA NPM. 14.1.01.11.0350P

Dibimbing oleh:

- 1. DEMA YULIANTO, M.Psi
- 2. ANIK LESTARININGRUM, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

UN PGRI KEDIRI

2016



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap

: SONYA NOVITA CHOMARIA

NPM

: 14.1.01.11.0350P

Telepun/HP

: 081331148477

Alamat Surel (Email)

٠.

Judul Artikel

: Mengembangkan Kemampuan Bekerjasama Anak

Melalui Permainan Lari Estafet Bola Pada Anak

Kelompok A Tk Dharma Wanita Ngletih Kecamatan

Pesantren Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016

Fakultas - Program Studi

: FKIP-PG PAUD

Nama Perguruan Tinggi

: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI

KEDIRI

Alamat Perguruan Tinggi

: Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa:

 a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

]	Kediri, 30 Januari 2017	
Dema Yulianto, M.Psi NIDN. 07,0078203	Anik Lestariningrum, M.Pd NIDN. 0708027803	Penulis, Sonya Novita Chomaria NPM 14.1.01.11.0350P



Mengembangkan Kemampuan Bekerjasama Melalui Permainan Lari Estafet Bola Pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Ngletih Kecamatan Pesantren Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016, PTK Skripsi, PG PAUD, FKIP Kediri 2016.

SONYA NOVITA CHOMARIA
14.1.01.11.0350P
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dema Yulianto, M.Psi dan Anik Lestariningrum, M.Pd UNIVERSITAS BNUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Sonya Novita Chomaria, 14.1.01.11.0350P, Mengembangkan Kemampuan Bekerjasama Anak Melalui Permainan Lari Estafet Bola Pada Anak Kelompok A Tk Dharma Wanita Ngletih Kecamatan Pesantren Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan sosial emosional anak khususnya aspek bekerjasama masih belum berkembang secara optimal. Hal tersebut nampak dari data hasil penilaian belajar anak yang masih belum tercapai yaitu hanya 35% hasil ketuntasan belajar atau 6 anak dari 21 anak yang tuntas belajar.

Permasalahan penelitian ini adalah "Apakah melalui permainan lari estafet bola dapat meningkatkan kemampuan bekerjasama anak kelompok A pada TK Dharma Wanita Ngleih Kecamatan Pesantren Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016. Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A TK Dharma Wanita Ngletih Kecamatan Pesantren Kota Kediri yang berjumlah 21 anak, terdiri dari 10 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Adapun tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui tindakan melalui permainan lari estafet bola dapat mengembangkan kemampuan bekerjasama pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Ngletih Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

Penelitian menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas dan dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Adapun tehnik pengumpulan data menggunakan teknik unjuk kerja.

Hasil penelitian dapat direkomendasikan kepada guru di TK Dharma Wanita Ngletih bahwa tujuan permainan lari estafet bola adalah untuk mengembangkan kemampuan bekerjasama pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Ngletih Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Selain itu berbagai macam permainan yang kooperatif dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan sosial emosional khususnya dalam hal bekerjasama.

Kata kunci : bekerjasama, permainan lari estafet bola, anak usia dini kelompok A usia 4-5 tahun.

simki.unpkediri.ac.id



I. PENDAHULUAN

Kemampuan bekerja sama merupakan salah satu kemampuan dalam pola perilaku sosial (Hurlock, 2009:262). Semakin banyak kesempatan yang anak miliki untuk melakukan suatu hal bersama-sama, semakin cepat belajar melakukannya dengan bekerja sama. Kemampuan bekerja sama penting untuk dilatihkan sejak dini, karena pada proses bekerja sama, anak dapat mengembangkan kemampuan sosial emosional seperti bagaimana anak bisa berbagi, tanggung jawab, saling membantu, dan berinteraksi dalam menyelesaikan tugas bersama dengan kelompoknya.

Dijelaskan dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014, bahwa salah satu perkembangan sosial-emosional kelompok A atau anak usia 4-5 tahun yaitu perilaku prososial, mencakup kemampuan bermain dengan teman sebaya, memahami perasaan, merespon, berbagi, serta menghargai hak dan pendapat orang lain; bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan.

Berdasarkan hasil pengamatan di kelompok A TK Dharma Wanita Ngletih Kecamatan Pesantren Kota Kediri, sering ditemukan kesulitan dalam sosial emosional dalam aspek bekerja sama, ini terbukti dari buku penilaian perkembangan anak dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian dari 21 anak didik, 4 diantaranya telah mampu bekerja sama (nilai 4), 5 anak telah berkembang sesuai harapan (nilai 3), 6 diantaranya berkembang (nilai 2) dan 6 anak belum bisa bekerja sama dengan kelompknya (nilai 1). Kurangnya kemampuan anak dilihat dari kondisi kurang aktifnya anak dalam pembelajaran, terutama tidak dapat bekerjasama dengan baik. Selain itu media yang digunakan kurang menarik bagi anak sehingga anak menjadi bosan, motivasi anak dalam bekerja sama masih rendah, anak cenderung malas bermain dengan teman yang bukan pilihannya, penggunaan strategi pembelajaran guru yang konvensional, guru hanya memberi tugas kepada anak untuk melakukan kegiatan yang sesuai dengan arahan guru sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan sosial emosional pada aspek bekerja sama anak.

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas judul "Meningkatkan Kemampuan Bekerja Sama Anak Melalui Permainan Lari Estafet Bola Pada Anak Kelompok Dharma Wanita Ngletih Kecamatan Pesantren Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016", sebagai upaya meningkatkan kemampuan sosial emosional anak aspek bekerja sama.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini

a. Pengertian kemampuan sosial emosional anak

Perkembangan sosial merupakan perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial (Hurlock, 2009:250). Bagi anak-anak, khususnya anak prasekolah perkembangan sosial merupakan hal yang baru dan sesuatu hal yang tengah dipelajari anak dalam prosesnya berkembang. Khususnya untuk anak usia dini ada setidaknya tiga proses sosial. antara lain belaiar berperilaku yang dapat diterima secara sosial kemudian memainkan peran sosial agar dapat diterima dalam kelompok lalu yang terakhir mengembangkan sikap sosial.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Sosial Emosional Anak

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi perkembangan sosial anak antara lain :



a. Kondisi Fisik

3. Menjadi

atau menari.

- b. Kondisi Psikologi
- c. Kondisi lingkungan

c. Karakteristik Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun

Menurut Kemendiknas, (2010: 31) mengemukakan bahwa ciri umum perkembangan sosial anak usia 4-5 tahun antara lain :

- 1. Menjadi lebih sadar akan diri sendiri. Anak mulai memahami akan dirinya sendiri seperti menyebutkan siapa namanya, nama ayah ibu, alamat. Pada usia ini anak mampu menyebut bendabenda yang dimiliki, benda-benda yang dia suka dll.
- Mengembangkan perasaan rendah hati. Saat dunianya makin luas dan kesempatan berinteraksi semakin sering dan bervariasi maka akan tumbuh kesadaran akan makna persahabatan dan peran sosial.

akan rasial

sadar

- perbedaan seksual.
 Pada usia ini pada umumnya kesadaran mereka terhadap peran jenis kelamin telah berkembang. Anak laki-laki lebih senang bermain di luar, bermain kasar dan bertingkah laku agresif, sedangkan anak perempuan lebih suka bermain yang bersifat kesenian, bermain boneka
- 4. Dapat mengambil arah mengikuti beberapa aturan.
 - Pada masa ini perkembangan mengatur diri sendiri makin besar. Anak mulai bisa menerima strategi dan rencana yang lebih fleksibel untuk mengatur perilakunya sesuai dengan aturan dan larangan orang dewasa .
- 5. Anak mulai menunjukan suatu pertumbuhan dalam hal perasaan atau pengertian dari kepercayaan pada diri sendiri. Pertumbuhan dalam hal perasaan bisa terlihat pada kemampuanya untuk berempati, sikap ramah dan kemurahan hati.
- 6. Bermain paralel

Pada tahap ini anak mulai peduli terhadap teman-temanya yang bermain bersamanya, mereka bisa bermain bersama dengan mainan yang sama dalam satu ruangan. Namun terkadang apa yang dilakukan masing-masing anak tidak saling tergantung dan berhubung. ada seorang anak Jika yang meninggalkan arena, permainan anakanak lain masih tetap berjalan. Di Taman Kanak-Kanak kita sering melihat anak-anak bergerombol di area pasir. Masing-masing anak sibuk sendiri dengan imajinasinya sendiri, ada yang membuat kue, ada yang membuat menara pasir, ada pula yang asik membentuk aneka cetakan. Masingmasing asik bermain tidak saling tergantung dalam melakukan aktifitas tersebut hingga ketika ada anak yang pindah ke area lain anak-anak lain tidak terpengaruh dan tetap dapat melanjutkan permainannya.

7. Memiliki teman bermain.

Pada anak usia ini sedikit demi sedikit telah berkembang kemampuan mencari kegiatan yang bisa memuaskan perasaanya. Salah satunya yaitu dengan mencari teman yang bisa diajak berbagi rasa. Ketika orang lain telah diterima untuk memasuki kehidupanya maka orang itu akan selalu dibutuhkanya bahkan mungkin anak akan berfikir bahwa orang itu adalah bagian dari hidupnya. Anak akan merasa nyaman jika ada teman bersamanya, begitupun sebaliknya.

2. Pengertian Kerjasama

Kerjasama didapati adanya sifat ketergantungan dari manusia yang satu dengan manusia yang lainnya yang memungkinkan dan mengharuskan setiap orang atau kelompok sosial untuk selalu dengan lain dan berinteraksi orang lain. Proses timbulnya kelompok kerjasama adalah apabila individu menyadari bahwa mereka mempunyai tujuan atau kepentingan yang sama dan pada saat bersamaan mempunyai cukup



pengetahuan dan pengendalian diri untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

3. Kemampuan Sosial Emosional dan Permainan Lari Estafet Bola

Cara mengembangkan kemampuan social emosional anak dapat melalui penanaman kesempatan bermain dengan gerak lari, melempar, melompat, dan Pengembangan sebagainya. emosional adalah kemampuan anak untuk mengelola emosi dirinya dengan orang lain yang berkenaan dengan hati dan kepedulian antar sesama manusia serta kemampuan untuk mengelola emosi diri sendiri maupun orang lain sehingga ia bisa berinteraksi dengan baik dengan teman-teman sebaya atau dengan orang dewasa di lingkungan sekitarnya. Dalam pengembangan kaitannva sosial emosional anak dengan kegiatan lari estafet bola, hal-hal yang dapat dilakukan oleh seorang guru adalah:

- 1) Menyediakan peralatan atau lingkungan yang memungkinkan untuk melatih ketrampilan motoriknya.
- 2) Memperlakukan anak dengan sama.
- 3) Memperkenalkan berbagai jenis ketrampilan motorik.
- 4) Membuat kegiatan ketrampilan motorik anak secara bervariasi.
- 5) Memberikan aktivitas fisik yang memungkinkan anak menikmati dan dapat mencapai kemampuan yang diharapkan sesuai perkembangannya.
- 6) Menekankan sosial emosional dapat bekerja sama dalam permainan lari estafet bola.

B. Kerangka Berfikir

Permainan lari estafet bola anak dilatih untuk mengkoordinasi sebagian besar bagian tubuh anak terutama ketrampilan tangan dan lengan, terutama untuk meningkatkan rasa bekerja sama dalam permainan. Permainan lari estafet bola merupakan kegiatan dengan membawa bola dari satu anak dan diberikan kepada anak yang lain hingga mencapai finish, dengan permainan lari estafet bola anak akan teremotivasi saling

membutuhkan satu sama lainnya, secara tidak langsung dapat sehingga mengembangkan kemampuan sosial emosional anak khususnya pada aspek dapat berkeria sama, untuk Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pembelajaran pelaksanaan untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak dengan menggunakan permainan lari estafet bola.

Berdasarkan uraian tersebut maka sangatlah baik jika permainan lari estafet bola digunakan dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak anak, karena kegiatan tersebut dilakukan dengan cara bermain yang menyenangkan dan tetap memberikan manfaat pada anak.

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A TK Dharma Wanita Ngletih Kecamatan Pesantren Kota Kediri, yang berjumlah 21 anak terdiri dari 11 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Lokasi penelitian "Peningkatan dengan judul kemampuan sosial emosional melalui permainan lari estafet pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Ngletih Kecamatan Pesantren Kota Kediri" dilaksanakan di TK Dharma Wanita Ngletih Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

2. Setting Penelitian

Dipilihnya tempat dan subyek penelitian ini, dikarenakan peneliti merupakan guru yang mengajar pada TK tersebut, sehingga mengetahui secara langsung karakteristik anak khususnya anak kelompok A. Peneliti juga melakukan koordinasi serta meminta ijin kepada Kepala TK Dharma Wanita Ngletih Kecamatan Pesantren Kota Kediri, agar tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung.



No	Item Unjuk Kerja	*	*	* * *	* * *
1	Anak				
	mendengarkan				
	saat guru				
	menjelaskan				
	kegiatan				
	permainan lari				
	estafet bola				
2	Anak memberikan				
	bola kepada				
	temannya saat				
	bergantian lari				
	tanpa jatuh.				
3	Anak menangkap dan berlari untuk				
	memasukan bola				
	ke dalam				
	keranjang dengan tepat.				
4	•				
4	_				
	aturan permainan				
1	dengan tepat.	l	l	l	

B. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2006:16), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus menjadi *planning* (rencana), (tindakan), observation (pengamatan) dan reflction (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah rancangan yang sudah direvisi. tindakan. pengamatan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

C. Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini berupa unjuk kerja (performance) kemampuan anak bekerja sama melalui permainan lari estafet bola. Unjuk kerja ini digunakan untuk mengetahui kemampuan anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

2. Instruman Penelitian

a. Data tentang kemampuan sosial emosinal anak melalui permainan lari estafet bola anak Kelompok A TK Dharma Wanita Ngletih Kecamatan Pesantren Kota Kediri dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja dilihat dari tabel di bawah ini

Format Lembar Unjuk Kerja AnakDalam Bekerjasama Melalui Permainan Lari Estafet ola

Tabel 3.2

Format lembar observasi guru

Keterangan skor:

B:3 C:2 K:1

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisi data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik-teknik diskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4).

1. Untuk menganalisa data proses pembelajaran menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \underline{f} \quad x \quad 100\%$$

1

Keterangan:

p : Hasil jawaban dalam %f : Nilai yang diperoleh

n : jumlah item yang diperoleh dikali

dengan nilai yang tertinggi

E. Jadwal Penelitian

Siklus I : 9 April 2016 Siklus II : 7 Mei 2016

IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN



NO	Nama	Hasil Penelitian				
NO	Nama	*	**	***	****	
1	Aldi					
2	Lili		$\sqrt{}$			
3	Vino					
4	Alya					
5	Candy					
6	Deby				V	
7	Vano					
8	Ariya					
9	Edo					
10	Erik				V	
11	Reza				V	
12	Dito					
13	Iga					
14	Verla					
15	Fikri				V	
16	Jibril					
17	Kisti					
18	Ratih			1		
19	Salma					
20	Vanessa		$\sqrt{}$			
21	Yongki				V	
Jum	lah	5	4	7	5	

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Pada siklus I, siklus II dan siklus jumlah murid yang hadir sebanyak 21 anak. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di TK Dharma Wanita Ngetih Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

Media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran ini menggunakan media bola plasik warna warni dalam permainan lari estafet bola, peneliti ditemani teman sejawat sebagai kolaboratornya.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Peneliti beserta kolaborator membuat persiapan penelitian yang terdiri dari RKH, instrument penilaian, serta Peralatan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Siklus I dilaksanaan sesuai dengan prosedur pelaksanaan penelitian yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu, 9 April 2016, dan sebanyak 21 anak hadir. Adapun hasil dari pelaksanan tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

Hasil observasi anak dalam kemampuanbekerjasama anak dalam permainan lari estafet bola pada Siklus 1

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa dari 21 anak didik 5 anak mendapatkan bintang (**) satu, 4 anak mendapatkan bintang (**) dua, sedangkan 7 anak mendapatkan bintang (**) tiga, dan 5 anak mendapatkan nilai bintang (**) empat.

Dari pertemuan siklus 1 sudah bisa di peroleh data tingkat ketuntasan anak pada saat proses pembelajaran berlangsung dan dari data tersebut dapat di ketahui tingkat keberhasilannya. Dari penghitungan tersebut dapat diperoleh hasil ketuntasan belajar anak sebanyak 64,28% dan dinyatakan belum tuntas.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus I dilaksanaan sesuai dengan prosedur pelaksanaan penelitian yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu, 7 Mei 2016, dan sebanyak 21 anak hadir. Adapun hasil dari pelaksanan tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

Hasil observasi anak dalam kemampuanbekerjasama anak dalam permainan lari estafet bola pada Siklus 1



Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa dari 21 anak didik 1 anak mendapatkan bintang (**) satu, 3 anak mendapatkan bintang (**) dua, sedangkan 6 anak mendapatkan bintang (**) tiga, dan 11 anak mendapatkan nilai bintang (**) empat.

Dari pertemuan siklus 2 sudah bisa di peroleh data tingkat ketuntasan anak pada saat proses pembelajaran berlangsung dan dari data tersebut dapat di ketahui tingkat keberhasilannya. Dari penghitungan tersebut dapat diperoleh hasil ketuntasan belajar anak sebanyak 82,14% dan dinyatakan tuntas.

I. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Siklus 1

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan permainan lari estafet bola pada siklus 1 ini diperoleh data tentang tingkat ketuntasan kemampuan anak bekerjasama sebesar 64,28%, belum menunjukkan tingkat keberhasilan minimal yaitu 75%. Sementara nilai observasi guru dalam kemampuan sosial emosional anak bekerja sama masih mencapai 66,67% dan belum mencapai pembelajaran yang maksimal.

Kemampuan bekerjasama anak masih standar diperoleh nilai di bawah keberhasilan dikarenakan anak masih belum tertarik dengan permainan lari estafet bola. Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan diantaranya siklus 1 guru belum sepenuhnya membimbing anak didik dengan maksimal, guru kurang memberi semangat dan dukungan dalam kegiatan permainan lari estafet bola. Meskipun ada beberapa masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan siklus I, terdapat kelebihan yaitu sebagian ada beberapa anak cukup dalam mengikuti kegiatan antusias permainan lari estafet bola.

Siklus 2

Hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan permainan lari estafet bola pada siklus 2 ini

NO	Nama	Hasil Penelitian				
		*	**	***	****	
1	Aldi					
3	Lili				V	
	Vino					
4	Alya					
5	Candy				V	
6	Deby					
7	Vano					
8	Ariya			V		
9	Edo			V		
10	Erik				V	
11	Reza					
12	Dito			V		
13	Iga			V		
14	Verla					
15	Fikri					
16	Jibril				V	
17	Kisti				$\sqrt{}$	
18	Ratih					
19	Salma					
20	Vanessa			V		
21	Yongki				V	
Jum	lah	1	3	6	11	

diperoleh data tentang kemampuan bekerjasama anak semakin meningkat dari siklus sebelumnya, dimana prosentase anak pada siklus 2 sebesar 82,14% dan nilai observasi guru dalam proses pembelajaran mencapai 80%. Dari data tersebut sudah menunjukkan tingkat kemampuan anak bekerja sama sudah di atas batas minimal ketuntasan sebesar 75%. Demikian juga tingkat keberhasilan pelaksanaan guru dalam kegiatan permainan lari estafet bola sudah mencapai keberhasilan yang maksimal.

Berdasarkan tindakan siklus 1 dan siklus 2 dapat diuraikan keberhasilan melaksanakan pengembangan bekerjasama anak melalui kegiatan permainan lari estafet bola pada aspek penilaian untuk mencapai hasil kriteria ketuntasan minimal. Pada setiap siklus peneliti merancang pembelajaran yang lebih menarik bagi anak, guna untuk meningkatkan kemampuan sosial



emosional anak yaitu dengan memberikan instruksi yang jelas, motivasi dan berusaha menggunakan media yang menarik bagi anak. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan anak didik dari siklus I dan siklus II dapat dipresentasikan melalui tabel berikut:

Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus 1 dan Siklus 2

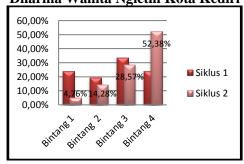
Pada Kemampuan Bekerjasama Anak Kelompok A

TK Dharma Wanita Ngletih Kota Kediri

Diamina Wainta i Greeni itota iteani					
No	Hasil Penilaian	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II		
1	*	23,81%	4,76%		
2	**	19,00%	14,28%		
3	***	33,33%	28,57%		
4	****	23,81%	52,38%		
	Jumlah	100%	100%		

Dari tabel di atas dapat di gambarkan dengan grafik seperti di bawah ini :

Grafik Peningkatan Kemampuan Sosial Emosional dari Siklus I dan Siklus II Pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Ngletih Kota Kediri



Berdasarkan hasil data pada tabel 4.5 dan garafik 4.1 diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan dalam kemampuan bekerjasama anak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

kegiatan permainan lari estafet bola dalam upaya peningkatan kemampuan bekerjasama anak didik di kelompok A1 TK Dharma Wanita Ngletih Kecamatan Pesantren Kota Kediri dikatakan berhasil. Itu berarti hipotesis yang berbunyi "Kegiatan permainan lari estafet bola dapat meningkatkan kemampuan bekerjasama anak kelompok A1 TK Dharma Wanita Ngletih tahun pelajaran 2015/2016" dapat **diterima.**

II. Kendala dan Keterbatasan

Dalam penelitian ini, kendala yang di hadapi adalah waktu yang di perlukan kurang sehingga guru kurang maksimal memberikan semangat dan motivasi, waktu yang ada terbagi untuk mengkondisikan anak, membagi anak dalam beberapa kelompok dangan adil. Kendala lain adalah emosi beberapa anak yang tidak stabil. Ada beberapa anak yang harus di bujuk terlebih dahulu untuk mengikuti permainan karena ada yang dari hari sebelumnya tidak mau mengikuti permainan.

Selain itu keterbatasan alat, dan media permainan. Media permainan vang sederhana kurang menarik perhatian beberapa anak untuk mengikuti permainan. Tempat permainan juga menjadi kendala keterbatasan, sehingga anak kurang leluasa dalam bermain.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Apakah melalui lari estafet permainan bola dapat meningkatkan kemampuan bekerja sama anak pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Ngletih Kecamatan Pesantren Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016?". Peneliti kemudian melakukan tindakan serta menganalisis data yang telah diperoleh. Berdasarkan analisis data dilakukan, telah terdapat peningkatan kemampaun bekerja sama anak pada setiap siklus tindakan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui permainan lari estafet bola pada anak kelompok A TK Dharma

simki.unpkediri.ac.id



Wanita Ngletih Kecamatan Pesantren Kota Kediri tahun pelajaran 2013/2014, serta hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

B. Saran

1. Bagi Guru

Disarankan bagi para guru Taman Kanak-kanak khususnya TK Dharma Wanita Ngletih menggunakan permainan lari estafet bola dengan media bola warna warni, ataupun menggunakan jenis permainan yang lebih menarik agar perkembangan sosial emosional anak khususnya dalam hal bekerj sama dapat meningkat dengan baik.

2. Bagi Sekolah

Hendaknya lembaga sekolah Taman Kanak-kanak khususnya TK Dharma Wanita Ngletih lebih kreatif lagi dalam menciptakan permainan yang menarik atau bisa juga menggunakan permainan tradisional untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak. Selain itu sekolah juga memberikan fasilitas pembelajaran yang bersifat kelompok, agar kemampuan anak berinteraksi dan bekerja sama dapat terasah dengan baik. Dengan demikian pembelajaran yang sifatnya klasikal dapat dikurangi sesuai kebutuhan.

3. Bagi Orangtua

Orangtua diharapkan dapat membimbing belajar anak di rumah, serta membiarkan anak bermaian dengan teman sebayanya untuk mengasah kemampuan sosial emosional anak.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penerapan aktivitas bermain permainan dapat dipakai sebagai referensi bagi penelitian terkait dengan aspek-aspek perkembangan anak yang lain seperti aspek perkembangan sosial emsional, kognitif, bahasa maupun fisik motorik.

DAFTAR PUSTAKA

- 1. Ali Nugraha, dkk. (2004). *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- 2. Arikunto, Suharsimi (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- 3. Badru Zaman, DKK. (2007). *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- 4. Depdikbud (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 137*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- 5. Endah Prayuanti (2013) Peningkatan Kemampuan Bekerja Sama melalui Metode Bermain pada Anak Kelompok B di TK PKK 54 Pucung Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta. Dalam E Journal, III (2). (Online), tersedia: http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artike 1/6137/16/629), diunduh 15 Desember 2015
- 6. Goleman D, (1995). *Emotional Intellegence*. Jakarta: PT Gremadia Pustaka
- 7. Hurlock, Elizabeth. (1978). *Perkembangan Anak*. (Terj. Rahmawati). Surabaya:Erlangga
- 8. Makmum Khairani, (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: PT Aswaja Pressindo.
- 9. Mayke S Tedjasaputra, (2001). *Bermain, Mainan, dan Permainan*. Jakarta: PT Grasindo.
- 10.Salinan UU No: 20 Tahun 2003 TentangSistem Pendidikan Nasional. Jakarta :Kementrian Pendidikan dan KebudayaanRepublik Indonesia.
- 11.Salinan Permendikbud No:137 Tahun 2014Tentang Standar Pendidikan Nasional.Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.



- 12. Kemendiknas Tahun 2010
- 13.Santoso, Soegoeng (2004). *Perkembangan Anak Usia Prasekolah*. Jakarta: Rineka

 Cipta.
- 14.Santrock, J.W. (2002). *Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga.
- 15.Syamsudin A (1990) *Psikologi Pendidikan* (*Edisi Revisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- 16.Wahyu Hidayati (2013)Peningkatan Kemampuan Bekerja Sama Melalui Permainan **Tradisional** pada Anak Kelompok B di TK ABA LEDOK 1 Kulon Progo Yogyakarta. Dalam E Journal, III (Online), (3). tersedia: http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artike <u>1/6137/16/629</u>), diunduh 15 Desember 2015 Yudha M Saputra dan Rudyanto (2004), Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK.